

PREFERENSI PEKERJA INDUSTRI DALAM PEMILIHAN TEMPAT TINGGAL DI KAWASAN INDUSTRI JATIUWUNG KOTA TANGERANG

BURHANI FARID HARDIAN

Institut Teknologi Nasional
Email : burhanifarid009@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Jatiuwung yang memiliki industri yang banyak juga diikuti oleh banyaknya penyerapan tenaga kerja. Jumlah pekerja yang terserap membawa dampak pada peningkatan pemenuhan akan tempat tinggal. Penyediaan hunian terhadap tenaga kerja oleh pemerintah maupun pengembang seharusnya mempertimbangkan keinginan dan kecenderungan bermukim tenaga kerja berdasarkan karakteristik yang dimilikinya sebagai calon penghuni sehingga tercipta hunian yang akomodatif terhadap penghuninya. Tetapi selama ini pengembang dan pemerintah kota hanya menduga-duga pola permintaan masyarakat terhadap perumahan. Dan dari situlah muncul rumah-rumah kosong yang ada di lingkungan masyarakat dan juga banyak masyarakat justru tidak membeli rumah karena ketidaksesuaian dengan preferensi mereka. Dalam hal tersebut lah maka perlu diketahui bagaimana preferensi pemilihan tempat tinggal bagi pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan perumahan di daerah industri Kecamatan Jatiuwung, mengetahui karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung, mengetahui preferensi para pekerja industri dalam pemilihan tempat tinggal, dan juga mengetahui hubungan antara karakteristik pekerja industri dengan preferensi pemilihan tempat tinggalnya. Penelitian ini menggunakan analisis crosstab untuk memperlihatkan hubungan karakteristik pekerja industri dengan preferensi pemilihan tempat tinggalnya. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil nilai chi square dan nilai contingency coefficient. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sample dengan cara Simple Random Sampling.

Hasil penelitian menunjukkan pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung mempertimbangkan harga tempat tinggal, ketersediaan sarana prasarana lingkungan yang baik, jarak tempat tinggal ke tempat kerja, dan keamanan lingkungan tempat tinggal sebagai preferensinya dalam pemilihan tempat tinggal.

Kata kunci: Karakteristik Pekerja, Preferensi Tempat Tinggal, Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Preferensi Tempat Tinggal, Crosstab

1. PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor penyumbang pendapatan daerah terbesar kedua di Kota Tangerang, dengan persentase PDRB 2013-2017 (Produk Domestik Regional Bruto) sektor industri adalah 30,26 % (Kecamatan Jatiuwung dalam angka,2018). Salah satu kawasan industri yang ada di Kota Tangerang adalah yang berada di daerah Kecamatan Jatiuwung. Jumlah Industri yang ada di Kecamatan Jatiuwung tersebut jumlahnya cukup besar,yaitu berjumlah 460 unit,yang terdiri dari 430 industri berskala besar/średang dan 30 industri berskala kecil. Kecamatan Jatiuwung yang memiliki industri yang banyak juga diikuti oleh banyaknya penyerapan tenaga kerja. Jumlah pekerja yang terserap membawa dampak pada peningkatan pemenuhan akan tempat tinggal atau hunian masyarakat.

Penyediaan hunian terhadap tenaga kerja oleh pemerintah maupun pengembang seharusnya mempertimbangkan keinginan dan kecenderungan bermukim tenaga kerja berdasarkan karakteristik yang dimilikinya sebagai calon penghuni sehingga tercipta hunian yang akomodatif. Tetapi selama ini pengembang dan pemerintah kota hanya menduga-duga pola permintaan masyarakat terhadap perumahan. Masing-masing punya persepsi sendiri tanpa didasari preferensi masyarakat akan perumahan, menyebabkan kesenjangan antara keinginan masyarakat akan perumahan dengan keinginan pengembang sebagai penyedia. Dan dari situlah muncul rumah-rumah kosong yang ada di lingkungan masyarakat dan juga banyak masyarakat justru tidak membeli rumah karena ketidaksesuaian dengan preferensi mereka. Masyarakat sebagai konsumen hampir tidak pernah dilibatkan langsung, padahal mereka calon penghuni perumahan tersebut. Preferensi masyarakat akan perumahan bervariasi karena setiap individu dalam masyarakat mempunyai persepsi dan keinginan masing-masing dalam memilih dan menentukan perumahan yang diinginkan. Dalam hal tersebut lah maka perlu diketahui bagaimana preferensi pemilihan tempat tinggal bagi pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung, mengetahui preferensi para pekerja industri dalam pemilihan tempat tinggal, dan juga mengetahui hubungan antara karakteristik pekerja industri dengan preferensi pemilihan tempat tinggalnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan sedemikian rupa tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Ronny, 2005).

2.2 Pengambilan Sampel

Menurut Nasution (2003), Teknik sampling dilakukan untuk memperoleh informasi berdasarkan sampel yang diambil dari populasi, di mana sampel tersebut cukup untuk mewakili populasi. Berdasarkan teori tersebut penulis melakukan pengambilan sampel untuk membuat kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi. Dan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sample*. Menurut Sugiyono (2014), *Probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2003:74-78), terdapat tujuh cara dalam pengambilan sampel *probability sample*, salah satunya yaitu *Simple Random Sampling* atau biasa disebut sampling acak sederhana. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

Pengambilan sampel ini memakai teknik pengambilan sampel persamaan yang dirumuskan oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total seluruh populasi

e = error tolerance (toleransi terjadinya galat, taraf signifikansi)

Perhitungannya adalah:

$$n = 47.649 / (1 + 47.649 \times (0,1)^2)$$

$$n = 47.649 / (1 + 47.649 \times 0,01)$$

$$n = 99,79$$

Dari pengambilan sampel ini, menghasilkan jumlah sampel sebesar 99,79 dan dibulatkan menjadi 100 responden untuk penelitian ini. Angka 47.649 merupakan jumlah tenaga kerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan data dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang tahun 2020 dan angka 0,1 menunjukkan error tolerance dalam menentukan sampling penelitian ini.

2.3 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Crosstab* dan metode analisis deskriptif kualitatif.

1. Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung. Selain itu, untuk mengetahui preferensi pemilihan tempat tinggal para pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung.

2. Tabulasi Silang (Cross Tabulation)

Analisis *crosstab* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerja industri dengan preferensinya dalam pemilihan tempat tinggal. Untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil nilai chi square dan nilai koefisien kontingensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Pekerja Industri Di Kecamatan Jatiuwung

Dalam penelitian ini karakteristik pekerja industri di kawasan industri Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang memiliki banyak karakteristik sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung di dominasi oleh pekerja industri dengan jenis kelamin laki-laki, presentase nya sebesar 73%. Sedangkan presentase pekerja industri dengan jenis kelamin perempuan sebesar 27%.

2. Usia

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung di dominasi oleh usia produktif dimana pekerja dengan usia 19-25 tahun sebesar 50%. Selanjutnya pekerja dengan usia 25-50 tahun sebesar 45 % dan sisanya pekerja dengan usia 51-64 tahun sebesar 5 %. Pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung tidak ada yang berusia 13-18 tahun dan juga tidak ada pekerja diatas umur 64 tahun.

3. Status Pernikahan

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung mayoritas 51% belum menikah, sedangkan sisanya 49% sudah menikah.

4. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan riwayat pendidikan terakhir di dominasi oleh pekerja industri dengan riwayat pendidikan terakhir SMA/ sederajat dengan besaran presentase sebesar 59%, sedangkan pekerja industri dengan riwayat pendidikan terakhir sarjana adalah sebesar 23%, untuk pekerja industri dengan riwayat pendidikan terakhir diploma adalah sebesar 16% dan untuk pekerja industri dengan riwayat pendidikan SMP/ Sederajat adalah sebesar 2%.

5. Jumlah Penghasilan

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan penghasilan bulannya didominasi oleh pekerja industri dengan penghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 dengan presentase sebesar 68%. Lalu diposisi kedua dengan presentase sebesar 27% adalah pekerja industri dengan penghasilan bulanan sekitar Rp.5.000.000-Rp.10.000.000. Sedangkan pekerja industri dengan penghasilan bulanan sebesar Rp.500.000-Rp.3.000.000 sebesar 3% dan pekerja industri dengan penghasilan diatas Rp.10.000.000 sebesar 2%.

6. Jabatan

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan jabatan di perusahaan didominasi oleh pekerja industri dengan jabatan operator dengan besaran 27%. Dimana operator ini bekerja dalam segala bidang operatornya, seperti operator *purchising*, operator produksi dsb.

7. Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan jumlah anggota keluarganya didominasi oleh pekerja industri dengan 3-4 orang dalam satu keluarga dengan jumlah presentase sebesar 41%. Sedangkan yang kedua adalah pekerja industri dengan jumlah keluarga lebih dari 4 orang dengan besar presentasinya adalah 27%. Sisanya pekerja industri dengan jumlah anggota keluarga 1-2 orang sebesar 15% dan pekerja industri yang tinggal sendiri sebesar 17%.

8. Asal tempat Tinggal

Berdasarkan hasil survei yang melibatkan 100 responden, karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan asal tempat tinggalnya di dominasi oleh pekerja industri yang berasal dari luar Kota Tangerang dengan besaran presentase 53%. Mayoritas pekerja yang berasal dari luar Kota Tangerang berasal dari wilayah di Kabupaten Tangerang, yaitu wilayah Kecamatan Pasar Kemis dan Kecamatan Mauk selain berasal dari Kabupaten Tangerang, pekerja industri Kecamatan Jatiuwung pun ada yang berasal dari luar wilayah Tangerang Raya, seperti berasal dari DKI Jakarta, Serang serta yang berasal dari daerah Jabodetabek.

3.2 Preferensi Pekerja Industri Dalam Pemilihan Tempat Tinggal

Apabila melihat preferensi pekerja industri di kawasan industri Kecamatan Jatiuwung dalam pemilihan tempat tinggal, mereka sangat mempertimbangkan harga tempat tinggal, ketersediaan sarana prasarana lingkungan yang baik, jarak tempat tinggal ke tempat kerja, dan keamanan lingkungan tempat tinggal.

3.3 Hubungan Karakteristik Pekerja Industri Dengan Preferensinya

Pada subbab ini membahas mengenai hubungan antara karakteristik pekerja industri dengan preferensinya. Berikut merupakan hasilnya :

1. Berdasarkan Pendidikan

Hubungan antara karakteristik pekerja industri berdasarkan pendidikan dengan preferensinya. Berikut merupakan hasilnya :

Tabel 3. 1 Hasil Analisis Crosstab Karakteristik Pekerja Berdasarkan Pendidikan Dengan Preferensinya

Preferensi	Chi-Square Tabel $\alpha = 5\%$	Chi-Square Hitung	Asymp. Sig	Keterangan
Harga	16,919	6,295	0,71	Tidak Berhubungan
Sarana Prasarana	16,919	21,346	0,01	Terdapat Hubungan
Keberdaan Transportasi Umum	16,919	6,306	0,709	Tidak Berhubungan
Jarak Dengan Tempat Kerja	16,919	18,114	0,034	Terdapat Hubungan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

2. Berdasarkan Penghasilan

Hubungan antara karakteristik pekerja industri berdasarkan penghasilan dengan preferensinya. Berikut merupakan hasilnya :

Tabel 3. 2 Hasil Analisis Crosstab Karakteristik Pekerja Berdasarkan Penghasilan Dengan Preferensinya

Preferensi	Chi-Square Tabel $\alpha = 5\%$	Chi-Square Hitung	Asymp. Sig	Keterangan
Harga	16,919	21,346	0,091	Terdapat Hubungan
Sarana Prasarana	16,919	80,604	0,001	Terdapat Hubungan
Keberdaan Transportasi Umum	16,919	8,830	0,453	Tidak Berhubungan
Jarak Dengan Tempat Kerja	16,919	38,486	0,000	Terdapat Hubungan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

3. Berdasarkan Status Pernikahan

Hubungan antara karakteristik pekerja industri berdasarkan status pernikahan dengan preferensinya. Berikut merupakan hasilnya :

Tabel 3. 3 Hasil Analisis Crosstab Karakteristik Pekerja Berdasarkan Status Pernikahan Dengan Preferensinya

Preferensi	Chi-Square Tabel $\alpha = 5\%$	Chi-Square Hitung	Asymp. Sig	Keterangan
Harga	7,815	2,026	0,567	Tidak Berhubungan
Sarana Prasarana	7,815	11,692	0,009	Terdapat Hubungan
Keberadaan Transportasi Umum	7,815	7,385	0,065	Tidak Berhubungan
Jarak Dengan Tempat Kerja	7,815	3,511	0,319	Tidak Berhubungan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Karakteristik Pekerja Industri Jatiuwung

Dalam penelitian ini karakteristik pekerja industri di kawasan industri Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang memiliki banyak karakteristik sebagai berikut :

1. Jenis kelamin laki-laki mendominasi
2. Usia pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung didominasi oleh pekerja dengan usia 19-25 tahun.
3. Di dominasi pekerja dengan status pernikahan belum menikah,
4. Mayoritas pekerja industri adalah lulusan SMA atau yang sederajat,
5. Mayoritas mendapatkan penghasilan perbulan sebesar Rp.3.000.000-Rp.5.000.000, dimana nominal tersebut memang sudah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Reginal) Kota Tangerang.
6. Selain itu para pekerja industri Kecamatan Jatiuwung memiliki beragam jabatan pekerja, mulai dari teknisi, operator, admin, supervisor, satpam dsb nya.
7. Para pekerja industri tinggal mayoritas bersama 3-4 orang keluarga dalam satu rumah
8. Karakteristik pekerja industri di Kecamatan Jatiuwung berdasarkan asal tempat tinggalnya di dominasi oleh pekerja industri yang berasal dari luar Kota Tangerang seperti dari daerah Kabupaten Tangerang.

4.1.2 Preferensi Pekerja Industri

Apabila melihat preferensi pekerja industri di kawasan industri Kecamatan Jatiuwung dalam pemilihan tempat tinggal, mereka sangat mempertimbangkan harga tempat tinggal, ketersediaan sarana prasarana lingkungan yang baik, jarak tempat tinggal ke tempat kerja, dan keamanan lingkungan tempat tinggal.

4.1.3 Hubungan Karakteristik Pekerja Industri Dengan Preferensinya

Dan apabila dikaitkan antara preferensi para pekerja industri di kawasan industri Kecamatan Jatiuwung dengan preferensi pemilihan tempat tinggal mereka :

- **Tingkat pendidikan memiliki hubungan** dengan preferensi pemilihan tempat tinggal berdasarkan **kelengkapan sarana prasarana lingkungan** dan **Jarak Dengan Tempat Kerja**
- Karakteristik pekerja industri berdasarkan **penghasilan memiliki hubungan** dengan preferensi pemilihan tempat tinggal berdasarkan **harga tempat tinggal** dan **jarak tempat tinggal ke tempat kerja** serta **Sarana Prasarana**

- Karakteristik pekerja industri berdasarkan **status pernikahan memiliki hubungan** dengan preferensi tempat tinggal berdasarkan **kelengkapan sarana prasarana lingkungan**
- **Sisanya** diluar dari apa yang sudah disebutkan hubungan antara karakteristik pekerja industri lainnya **tidak memiliki hubungan** dengan preferensinya dalam pemilihan tempat tinggal

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

1. Perbanyak pembangunan perumahan dengan harga yang sesuai dengan pendapatan para pekerja industri. Dalam hal ini pihak pengembang bisa bekerjasama dengan pihak perusahaan tempat pekerja bekerja, seperti membuat skema pembayaran untuk membeli rumah dengan kredit tanpa bunga dengan menunjukkan kartu pekerja sampai membuat asrama/rumah susun khusus pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut. Serta pihak pengembangpun bisa bekerjasama dengan pemerintah untuk membuat perumahan subsidi.
2. Membangun sarana dan prasarana lingkungan yang baik. Dan peremajaan serta perawatan dan perbaikan sarana prasarana lingkungan yang sudah ada pun tidak luput dari perhatian. Karena di Kecamatan Jatiuwung ada beberapa sarana prasarana yang harus di perbaiki lagi seperti jalan, tempat pembuangan sampah dsb
3. Menyediakan perumahan yang dekat dengan tempat kerja. Bisa membuat asrama rumah susun untuk para pekerja ataupun membangun perumahan di luar kecamatan jatiuwung tetapi menyediakan transportasi jemputan karyawan secara gratis.
4. Menyediakan rumah khusus untuk pekerja industri yang sudah menikah dengan fasilitas penunjang kehidupan berkeluarga seperti sarana kebidanan untuk mengecek kondisi kehamilan, dsbnya. Serta menyediakan penjagaan keamanan lingkungan yang baik. Karena preferensi pemilihan tempat tinggal bagi pekerja yang sudah menikah paling banyak mempertimbangkan sarana prasarana dan keamanan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyajati, Dyah, J., et al. 2014. *Preferensi Keluarga Muda Dalam Memilih Rumah Tinggal di Surabaya Berdasarkan Atribut Fisik dan Infrastruktur Perumahan*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XX ITS, Surabaya, B18-1 s.d B18-8
- Annisa P dan Hendarto M. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Bertempat Tinggal di Kota Bekasi Bagi Penduduk Migran Berpenghasilan Rendah Yang Bekerja di Kota Jakarta*. Diponegoro Journal of Economics Vol 1 No 1.
- Asteriani F.2011. *Preferensi Penghuni Perumahan di Kota Pekanbaru Dalam Menentukan Lokasi Perumahan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volumen 12(1): 77-91.
- BPS. 2020. *Kecamatan Jatiuwung Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistika Kota Tangerang.
- BPS. 2020. *Kota Tangerang Dalam Angka 2018&2019*. Badan Pusat Statistika Kota Tangerang.
- Dwiga Selly M , Puji Hardati & Moch. Arifien. 2017. *Karakteristik Buruh Industri dan Preferensi Terhadap Pemilik Rumah Kost di Kelurahan Ngempon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Jurnal Geo Images 6(1).
- Herman dan Asnawi. *Preferensi Bermukim Tenaga Kerja Kawasan Industri Makassar*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Undip Vol 12(3):293-302.